

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pemeriksaan pada 10 sampel pasien penderita Tuberkulosis di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Kebumen, didapatkan hasil positif terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis* sebanyak 100% pada 5 pasien baru dan 60% pada 5 pasien yang sudah melakukan pengobatan.
- b. Dari hasil pembiakan pada kultur media kudoh didapatkan hasil positif tumbuh koloni merata pada pasien baru dan hasil negatif atau tidak ada pertumbuhan koloni pada pasien yang telah melakukan pengobatan.

#### **5.2 Saran**

- a. Bagi Penderita Tuberkulosis
  - 1) Menjaga pola makan secara teratur agar gizi terpenuhi
  - 2) Menjaga waktu istirahat agar kondisi badan tidak lemah
  - 3) Minum obat secara teratur sesuai yang diberikan dokter
  - 4) Menutup mulut saat batuk
  - 5) Menggunakan masker
- b. Bagi Masyarakat
  - 1) Menjaga kebersihan di lingkungan sekitar
  - 2) Mencegah terjadinya infeksi penyakit Tuberkulosis
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk mendapatkan hasil lebih baik hendaknya dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan menggunakan jumlah pasien Tuberkulosis lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Aru, Bambang dan Idrus. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta: IPD FKUI.
- Atlas, Ronald M. 2004. *Handbook of Microbiological Media fourth Edition Volume 1*. United States of America: CRC Press.
- Bahar, A., 2004. *Ilmu Penyakit Dalam*, Jilid II, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Bahar. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Chusnulzuhri, 2016. "Hasil Pemeriksaan BTA pada sputum di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda" Wordpress, (Online), Vol.9. No 2, (diakses 20 Desember 2018).
- Depkes RI 2002. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan cetakan 8
- DepKes RI, 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberkulosis*. Jakarta: DepKes RI Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Depkes RI, 2008. *TBC Masalah Kesehatan Dunia*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinkes Kebumen, 2018, *Data Tuberkulosis Paru*, Kebumen: Dinas Kesehatan.
- Gandasoebrata R. 2013. *Penuntun Laboratorium Klinis*. Jakarta: Dian Rakyat
- Girsang, M., 2006, *Pengobatan Standar Penderita TBC*, Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran, 137
- Hellper, Sahat P.M. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Tb Paru dan Upaya penanggulangan*. Jurnal Ekologi Kesehatan, 9(4): 1340-1346
- Hiswani (2009). *Tuberkulosis merupakan Penyakit Infeksi Yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan*. IPD FKUI: Jakarta.
- Jawetz E, Melnick JL, Adelberg EA, 1987, *Mycobacterium tuberculosis*, In : *Review of medical microbiology*, Norwalk, Appleton and Lange
- Khomsah, 2007. "Cara Penularan Penyakit TBC", (Online), (<http://infopenyakit.com>, diakses pada 28 Desember 2019)
- Martin. 2013. "Pewarnaan BTA", (online), ([http://academia.edu/11549113/pewarnaan\\_tahan\\_asam](http://academia.edu/11549113/pewarnaan_tahan_asam), diakses pada 2 Januari 2019)
- Notoadmojo S. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Randy, A.N. 2011. *Study Kualitatif Faktor Yang Melatarbelakangi Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Paru*. Jurnal Kesmas, 7(1): 83-90
- Ratlidge C 2007. Iron metabolism and infection. *Food and Nutri Bulletin* 28(4) suppl: S515-S523
- Rinda. 2014. *Bakteri 1. Bakteri tahan Asam*, (Online), (<http://rindachie.weng.com/menu/labs/bakteri-5.html>, diakses pada 20 Desember 2019)
- Riset Kesehatan Dasar 2013, *Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Soemantri, Irman. 2008. *Keperawatan Medikal Bedah: Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika
- Soeparman, 2003. *Perkembangan Tuberkulosis*. Jurnal: Universitas Diponegoro.
- Suharyo. 2013. *Determinasi Penyakit Tuberkulosis Di Daerah Pedesaan*. *Jurnal Kesmas*. Universitas Negeri Semarang
- Tasso MP.; Martins MC.; Mizuka SY; Saraiva CM.; Silva MA. (2003). *Cord formation and Colony morphology for the presumptive Identification of Mycobacterium tuberculosis complex*. *Brazilian Journal of Microbiology*.34:171-174.
- Utji, R, Harun H. 2013. *Kuman Tahan Asam. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Binarupa Aksara; p. 227-36
- Wardani, D. P, Anna. U. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran*, Ed 4. Editor : Chris Tanto. Jakarta: Media Aesculapius.
- WHO. *WHO Report 2013-Global Tuberculosis Control*.(online), ([www.who.int/tb/data](http://www.who.int/tb/data). diakses pada 15 Mei 2019)

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Foto surat keterangan selesai penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD KLINIK PENGOBATAN PENYAKIT PARU**  
Jl. Gelatik nomor 2A Kebumen 54312 Telp/Fax (0297)381419

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 030/ 79 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Nugroho Arief Budiyo.  
NIP : 19731204 200604 1 004.  
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I - III/d.  
Jabatan : Kepala.  
Unit Kerja : UPTD Klinik Pengobatan Penyakit Paru Kabupaten Kebumen.

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bagus Bayu Aji Saputro  
NIM : 34162923 J  
Prodi/PT : D-III Analis Kesehatan  
Judul/Penelitian : Pemeriksaan bakteri Mycobacterium tuberculosis pada penderita TBC di Balai Pengobatan Penyakit Paru Kebumen pada Bulan Januari - April 2019.

Telah menyelesaikan penelitian dan presentasi hasil penelitian pada tanggal 29 April 2019 di UPTD Klinik Pengobatan Penyakit Paru Kabupaten Kebumen.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

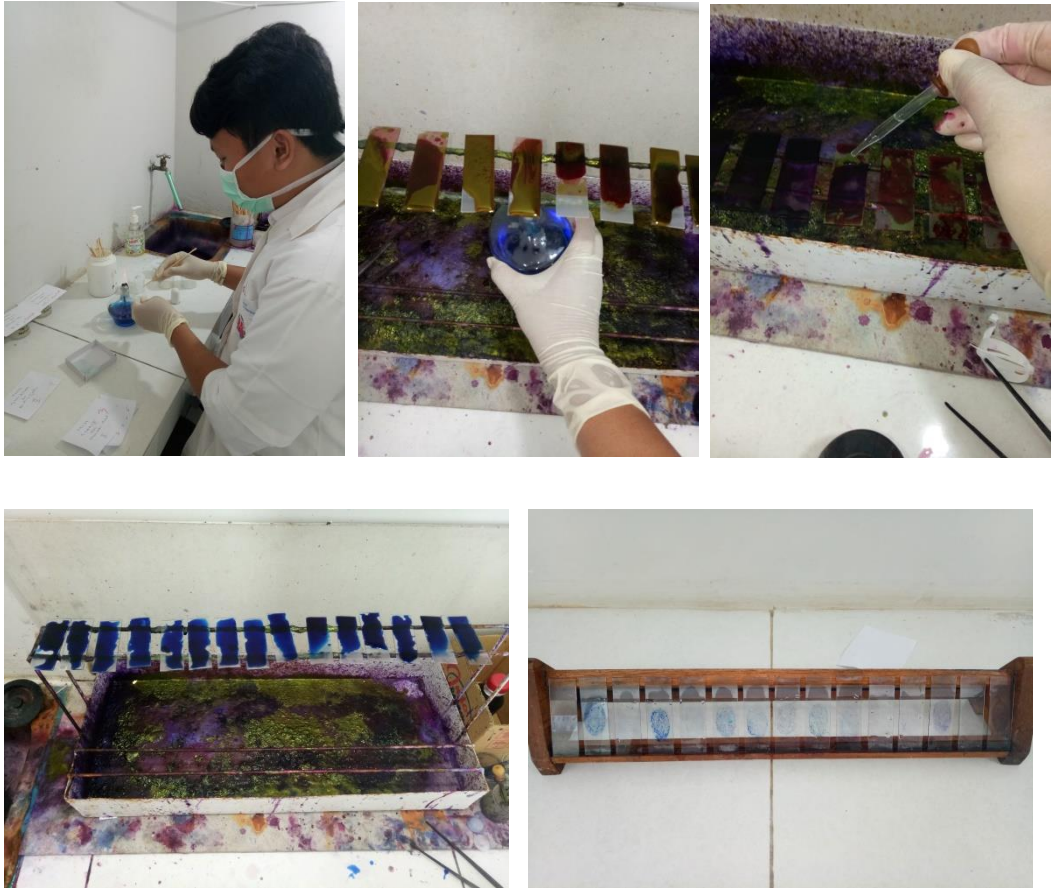
Kebumen, 30 April 2019  
Kepala UPTD  
Klinik Pengobatan Penyakit Paru  
Kabupaten Kebumen



dr. NUGROHO ARIEF BUDIYONO  
NIP. 19731204 200604 1 004

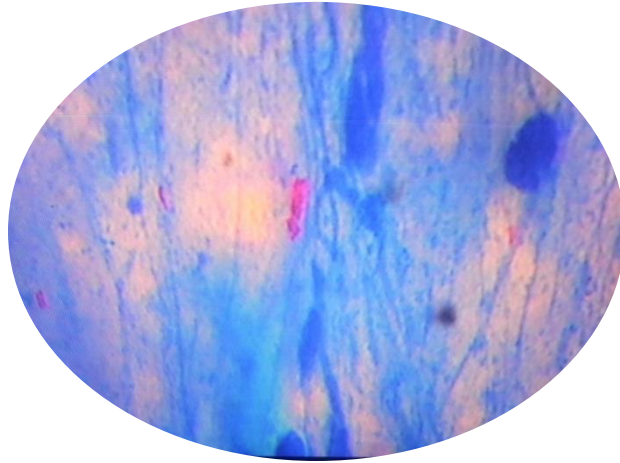
**Lampiran 2. Sampel dahak pasien**

Lampiran 3. Proses pembuatan preparat BTA



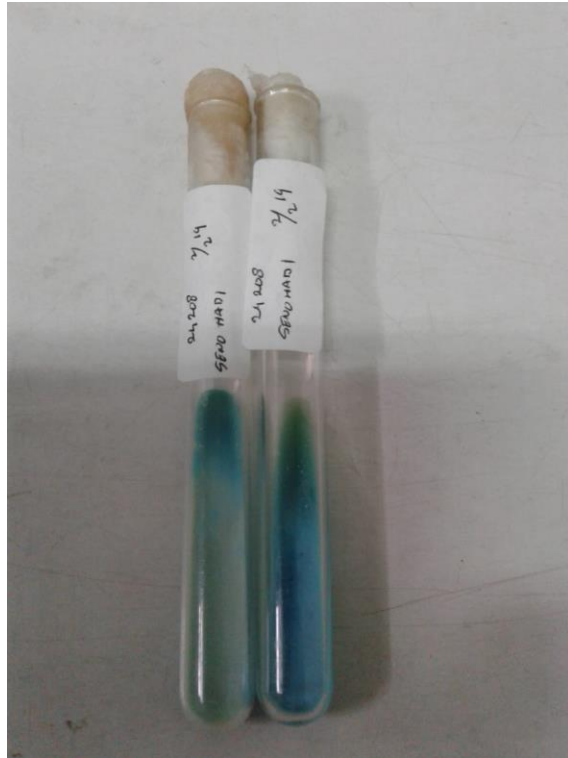


**Lampiran 4.** Gambar hasil positif BTA



BTA positif berwarna merah dan berbentuk batang

**Lampiran 5.** Gambar hasil positif pada media kudoh



Berwarna krem atau kuning susu pada media kudoh

### Lampiran 6. Proses kultur pada media kudoh

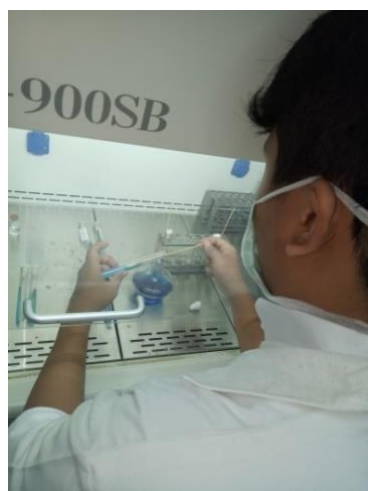
- a. Sputum ditambah NaOH 4% perbandingan 1:1



- b. Vortex supaya tercampur merata



- c. Kemudian oleskan pada media kudoh



- d. Beri nama dan tanggal supaya tidak tertukar



- e. Lalu inkubasi pada suhu 37°C dan amati selama 8 minggu

